

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab III. Berikut adalah jumlah data sampel yang digunakan oleh peneliti.

**TABEL 4.1**

**Daftar Perusahaan Sampel**

perusahaan <i>go public</i> yg terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang manufaktur	152
Perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara berturut-turut	(63)
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i>	(26)
Perusahaan yang menghentikan aktivitas serta operasinya di pasar bursa, serta yang melakukan penggabungan usaha	(15)
Data perusahaan manufaktur yang tersedia berturut-turut	48

Dari tabel diatas data perusahaan manufaktur dapat dijadikan sampel yakni 48 sampel, sehingga sampel yang tersedia secara berturut-turut dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 adalah 144 sampel perusahaan manufaktur.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
<i>Cost of Equity Capital</i>	144	2,11	15,89	8,9	2,54
Pengungkapan	144	0,24	0,82	0,49	0,1
Asemetri Informasi	144	-21,78	14,63	1,75	4,36

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *cost of equity capital* memiliki rata-rata sebesar 8,9 dengan standar deviasi sebesar 2,54. Pengungkapan sukarela memiliki rata-rata sebesar 0,49 dengan standar deviasi 0,1. Sedangkan asimetri informasi memiliki rata-rata 1,75 dengan standar deviasi 4,36.

## B. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54865038
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,051
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,740
Asymp. Sig. (2-tailed)		,844

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.3 menunjukkan hasil *Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,644 > alpha (0,05). Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan SPSS versi 12.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,824	,677		3,874	,000
	Pengungkapan	-1,485	1,339	-,093	-1,109	,269
	Asemetri Informasi	,021	,032	,054	,648	,518

a. Dependent Variable: ABSUT

Hasil uji glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 3. Uji Autokorelasi

Ukuran untuk mengetahui model regresi terdapat autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 terdapat autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,022	0,502	0,437	2,566	1,164

Sumber : Hasil analisis data

Pada table 4.5 angka D-W sebesar 1,164, hal ini berarti model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Suatu model dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika diperoleh nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinieritas dengan SPSS versi 12.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,649	1,046		8,265	,000		
	Pengungkapan Asetri Informasi	,505	2,070	,021	,244	,808	,600	1,000
		,536	,049	,009	,109	,003	,310	1,000

a Dependent Variable: Cost of Equity Capital

Hasil analisis pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Variabel independen yaitu pengungkapan (*disclosure*) dan asimetri informasi akuntansi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cost of equity capital*. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Regresi berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std Error		
Constant	8,649	1,046	8,265	0,000
Pengungkapan	0,505	2,07	0,244	0,808
Asemetri Informasi	0,536	0,049	0,109	0,003
F	0,035			
Sig	0,000			
Adjusted R Square	0,437			

Sumber : Hasil analisis data

Uji-t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara parsial atau secara individu antara pengungkapan (*disclosure*) dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Dari tabel 4.7 pengujian untuk  $H_1$  dengan nilai sig 0,808 >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_1$  ditolak. Nilai *Coefficients* Beta untuk pengungkapan sukarela adalah 0,505

Pengujian untuk  $H_2$  nilai t sebesar 0,109 pada asimetri informasi signifikan dengan nilai sig 0,003 <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_2$  diterima. Nilai *Coefficients* Beta untuk asimetri informasi adalah 0,536.

Sehingga hasil tersebut dapat disusun sebuah persamaan regresi:

$$\text{CEC} = 8,649 + 0,536 \text{ Asimetri Informasi} + 0,505 \text{ pengungkapan sukarela}$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah setiap 1 satuan variabel *cost of equity capital* telah dipengaruhi oleh variabel asimetri informasi sebesar 0,536 dan pengungkapan sukarela sebesar 0,505.

Uji-F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel pengungkapan dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Dari hasil uji F tersebut diperoleh nilai F sebesar 0,035 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan dan asimetri informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan variabel pengungkapan dan asimetri informasi sebagai variabel independen dalam menjelaskan variabel *cost of equity capital* sebagai variabel dependen.

Hasil tabel di atas menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,437 yang berarti variabel independen yaitu pengungkapan dan asimetri informasi dapat menjelaskan 44% variasi variabel dependen yaitu *cost of equity capital* sedangkan sisanya sebesar 56% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti atau diluar dari penelitian.

#### D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan (*disclosure*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan tahunan belum berisi cukup informasi untuk membantu kebutuhan investor atau calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Manajemen perlu memperhatikan tingkat atau luas jenis jenis pengungkapan sukarela yang hendak disampaikan melalui laporan keuangan tahunan, atau dengan kata lain dengan memperluas lagi pengungkapan sukarela yang dapat mempengaruhi investor yang dapat membantu investor untuk lebih mengetahui, menilai, dan mempercayai perusahaan, sehingga investor tertarik melakukan investasi melalui pasar modal. Dan akhirnya dapat menurunkan biaya modal perusahaan.

Para investor seringkali tidak menggunakan informasi-informasi yang tersedia dan melakukan pembelian saham hanya melihat situasi ekonomi saja, oleh karena itu dengan adanya pengungkapan sukarela yang ditampilkan oleh pihak manajemen dalam laporan keuangannya, tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat return serta resiko yang ditanggung oleh investor. Peneliti menduga hal ini disebabkan luas ungkapan yang disampaikan oleh perusahaan melalui *annual report* masih belum memadai sehingga informasi yang tersedia belum mampu merubah pengaruh dari *cost of equity capital*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Murni (2004), Gulo (2000) dalam Murni (2004) namun berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2002) dan Diamond dan Verrechia (1991) dalam Komalasari (2002).

Pengaruh yang tidak signifikan tersebut menyimpulkan bahwa pengungkapan tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Pengujian variabel asimetri informasi akuntansi terhadap *cost of equity capital* memberikan hasil yang signifikan. *Cost of equity capital* perusahaan semakin besar dengan semakin meningkatnya asimetri informasi, sebaliknya bahwa menurunnya asimetri informasi maka *cost of equity capital* perusahaan juga semakin turun. Asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dengan investor yang kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham-saham dalam perusahaan. Selain hal tersebut semakin banyak informasi yang diketahui oleh investor maka akan menurunkan tingkat asimetri yang kemudian akan menurunkan tingkat *cost of equity capital* sehingga akan menurunkan tingkat resiko.

Hasil pengujian pada hipotesis kedua konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murni (2004), Kim dan Verrecchia (1994) dalam Komalasari (2001) Gonedes (1980) dalam Murni (2004) serta penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2002).